

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Pulau Mandangin

a) Sejarah Desa Pulau Mandangin

Desa pulau Mandangin adalah pulau satu-satunya yang berada di Kabupaten Sampang dan Kecamatan Sampang berada di tengah-tengah pulau selat Jawa dan selat Madura, disebelah utaranya pulau jawa seperti Pasuruan, Probolinggo, dan Situbondo. Luas wilayah pulau Mandangin 90,04 h. Pulau Mandangin terdiri dari tiga dusun, dusun barat 6 RT, dusun tengah 5 RT, dan dusun timur 5 RT. Jumlah penduduk dari keseluruhan dusun sebanyak 19.507 jiwa.¹ Penduduk pulau Mandangin bisa dibilang padat dibandingkan dengan desa lain dan sumber daya laut melimpah, akan tetapi tidak di imbangi dengan kualitas sumber daya manusianya akan mampu mengelola potensi kekayaan yang dihasilkan oleh laut, sehingga yang terjadi di benak masyarakat luar bahwa masyarakat nelayan identik dengan masyarakat yang kumuh dan tidak sehat, masyarakat yang kurang memperhatikan lingkungan sosialnya padahal semua anggapan itu kalau di imbangi dengan kualitas SDAnyanya yang mumpuni dan pengetahuan terkait lingkungan sudah terbekali kemungkinan besar perumahan atau permukiman nelayan akan relative bersih dan sehat,

¹ Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura, *Atlas Parawisata Madura* (Sampang: BPS Kabupaten Sampang, 2014), 10.

maka dari itu kesadaran lingkungan masyarakatnya harus di bangun dan juga pemerintah desa harus bekerja sama dengan warganya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

Desa pulau Mandangin memiliki luas desa 1,65 Km, terbagi menjadi tiga dusun yaitu dusun barat (bagian barat), dusun Kramat (bagian tengah), dan susun Candin (bagian timur).²

Tabel 4.1

Pembagian Letak Dusun Desa Pulau Mandangin

Bagian	Dusun
Timur	Dusun Candin
Tengah	Dusun Kramat
Barat	Dusun Barat

Sumber: Bapak Syaiful Anam Kepala Desa Pulau Mandangin.

Ada beberapa titik penting dalam peta, yang mampu memberikan sebuah laporan tentang gambaran desa Pulau Mandangin Kabupaten Sampang Kecamatan Sampang, salah satunya adalah keterangan mengenai perumahan batas pantai, batu candin, lapangan, lembaga pendidikan, pelabuhan dan bahkan masjid serta jalan raya. Dalam peta tersebut juga memberikan sebuah keterangan mengenai kalkulasi kepadatan penduduk diukur dengan banyaknya

² Syaiful Anam, Kepala Desa Pulau Mandangin Sampang, *Wawancara langsung* (21 Januari 2021).

penduduk desa dengan ukuran besar-kecilnya pulau, berikut adalah beberapa tabel yang menjelaskan jumlah penduduk.³

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Desa

No	Nama	Keterangan
1	Luas Desa	90.04
2	Jumlah Dusun	03
3	Jumlah RW	03
4	Jumlah RT	16
5	Jumlah Penduduk	19.507
6	Jumlah Laki-laki	9.324
7	Jumlah Perempuan	10.183
8	Jumlah Kepala Somah	3.966
9	Jumlah Kepala Rumah Tangga	5.838

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang.

Luas desa yang ada di pulau Mandangin Sampang Madura 90.04 h. Dengan jumlah penduduk mencapai 19.507 jiwa. Namun dengan jumlah yang banyak tersebut perangkat desa membagikan perwilayah dengan 3 dusun yaitu dusun barat, dusun tengah, dan dusun timur, dengan rata-rata dan jumlah tiga RW dan 16 RT,

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang, *Kecamatan Sampang dalam Angka 2014* (Sampang: BPS Kabupaten Sampang, 2014), 18.

sehingga perangkat desa mudah untuk mendata profil kependudukan masyarakat Pulau Mandangin Sampang. Jumlah perempuan mendominasi dengan jumlah 10.183 jiwa. Sedangkan laki-laki 9.324 jiwa. Namun meskipun perempuan lebih mendominasi penduduk tidak menimbulkan masalah yang signifikan dikarenakan mayoritas semuanya bertoleransi saling memaafkan ketika ada masalah dengan slogan “tretan dibik” atau dengan bahasa Indonesia “saudara sendiri” meski demikian pemuda yang mayoritas mondok di Sampang, Pamekasan dan bahkan di Jawa. Dan sebagian sekolah bahkan melanjutkan ke perguruan tinggi di berbagai Universitas Swasta maupun Negeri yang ada di Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur. Namun demikian masyarakat desa pulau Mandangin masih mempunyai keterbatasan informasi dan pengetahuan sehingga masyarakat desa pulau Mandangin mengenai status sosialnya masih terbelakang di bandingkan dengan desa atau daerah lain yang ada di Jawa Timur.⁴

Desa pulau Mandangin yang identik dengan masyarakat kepulauan tidak bisa dilepaskan dengan aktivitas nelayan atau masyarakat nelayan merupakan jenis mata pencarian pokok masyarakat desa pulau Mandangin. Hal ini disebabkan karena kondisi geografis di daerah kepulauan. Dimana jarak ke kota Sampang atau kepulauan Madura adalah 14 Km yang menempuh

⁴ Ibid. 19.

waktu perjalanan kurang lebih 1,5 jam dengan menggunakan perahu transportasi kayu bermesin temple.

Dari kondisi geografis tersebut, maka mayoritas penduduk desa pulau Mandangin tidak lepas dari pekerjaan untuk menangkap Ikan. Nelayan yang ahli dalam sejarah desa pulau Mandangin, “sebelum dinamakan pulau Mandangin. Dulu pulau ini dinamakan pulau Kambing, alasan kenapa dinamakan pulau Kambing? karena makhluk yang pertama kali di jumpai para nelayan adalah Kambing. Ada yang menyebutnya embik dan adapula yang menyebutnya Kambing karena orang nelayan yang kebanyakan yang menyebutnya kambing kerena orang nelayan yang menemukan pulau ini berasal dari Pamekasan. Semenjak kedatangan nelayan yang berasal dari Pamekasan kemudian banyak nelayan yang berasal dari daerah-daerah lainya yang berlabuh di Pulau Kambing seperti nelayan Tanjung, Camplong. Kemudian para nelayan tersebut selalu berada di pulau Kambing, biasa nelayan dulu kan tidak seperti para nelayan sekarang. Nelayan dulu kalau melaut itu berbulan-bulan tidak pulang kerumahnya, alasan mereka memilih di pulau Kambing karena dulu laut barat daya pulau Kambing banyak ikannya dibandingkan dengan laut-laut lainnya yang ada di Madura.⁵ Para nelayan merasakan nyaman di pulau Kambing, anginnya yang sepoi-sepoi kemudian para nelayan mengajak semua keluarga untuk pindah ke pulau

⁵ Taufik, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Barat, *Wawancara langsung* (15 januari 2021).

Kambing, akan tetapi para keluarga nelayan tersebut tidak memanggilnya pulau Kambing tetapi memanggilnya pulau Mandangin karena pemandangannya yang bagus dan anginnya yang sejuk, jadi mereka (keluarga nelayan) menyebutnya pulau Mandangin dan mayoritas penduduk pulau Mandangin bekerja sebagai nelayan semua. Karena yang tinggal di pulau Mandangin itu adalah para nelayan dan keluarga para nelayan tersebut. Jadi kata Mandangin itu berasal dari pemandangan dan angin, “mandang” itu berasal dari kata “pemandangan” sedangkan “Ngin” dari kata “Angin”.⁶

b) Daftar Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin

Tabel 4.3

Daftar Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa

No	Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin	Jabatan	Dusun
1	Abd. Wasid	Kordinator	Timur
2	Mujibur Ridho	Anggota	Timur
3	Hamdi	Anggota	Timur
4	Husnul	Kordinator	Tengah

⁶ Abd. Wasid, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Timur, *Wawancara langsung* (15 Januari 2021).

5	Amir	Anggota	Tengah
6	Bukhori	Anggota	Tengah
7	Taufik	Kordinator	Barat
8	Habibul Kamal	Anggota	Barat
9	H. Adem	Anggota	Barat

Sumber: Abd. Wasid Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Desa Pulau Mandangin Dusun Timur.

c) **Visi dan Misi Pemerintah Desa Pulau Mandangin**

Visi

“Memberdayakan masyarakat menuju masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera, sehat dan aman.

Misi

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental dan fisik.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan sejak dini melalui posyandu.
3. Memberdayakan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) sebagai bahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Meningkatkan penjagaan malam melalui Poskamling.⁷

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian tersebut, sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya: kepala

⁷ Syaiful Anam, Kepala Desa Pulau Mandangin Sampang, *Wawancara langsung* (21 Januari 2021).

desa, hubungan masyarakat (humas), serta beberapa masyarakat pulau Mandangin yang diwawancarai oleh peneliti. Hal ini untuk mengetahui informasi sesuai dengan judul penelitian tersebut, strategi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin dalam upaya pengembalian citra positif pemerintah desa (kasus pelecehan seksual, bantuan sosial, dan pelayanan masyarakat) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Strategi hubungan masyarakat (humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin dalam Upaya Pengembalian Citra Positif Pemerintah Desa.

Pembahasan mengenai hubungan masyarakat (humas) dalam sebuah instansi pemerintahan, hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin menjelaskan sudah mempunyai strategi yang direncanakan melalui perencanaan dan pemusyawarahan yang selanjutnya direlasikan sebagai bentuk upaya dari perangkat desa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.⁸

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan berikut penjelasan Bapak Abd. Wasid yang mana beliau merupakan koordinator hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin dusun timur.

⁸ Syaiful Anam, Kepala Desa Pulau Mandangin Sampang, *Wawancara langsung* (21 Januari 2021).

“Sebagai pemegang mandat dan tanggung jawab hubungan masyarakat (humas) di desa pulau Mandangin khususnya dalam pengembalian citra positif perangkat desa pulau Mandangin yang terpenting tugas kami adalah menjalankan komunikasi intens dengan tokoh masyarakat, Agama dan yang terpenting langsung ke element masyarakat”.⁹

Terbentuknya citra positif dikalangan masyarakat tergantung bagaimana hubungan masyarakat (humas) mengatur sebuah strategi sehingga nantinya dengan strategi tersebut mampu mengembalikan citra positif pada sebuah lembaga pemerintah dikalangan masyarakat.

Sebelum membentuk dan menyusun perencanaan, hubungan masyarakat (humas) mempunyai tugas menentukan apa yang dibutuhkan dalam upaya pengembalian citra positif pada pemerintah desa pulau Mandangin. Menciptakan serta membangun komunikasi yang baik dengan publik eksternal. Masyarakat itu sendiri merupakan bagian penting dalam pembentukan dan perencanaan strategi. Kemudian yang dimaksud dalam pemaparan hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin bahwa tugas yang terpenting adalah menjalin komunikasi yang baik kepada setiap element masyarakat, dengan begitu niscaya dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi dari masyarakat itu sendiri, kemudian informasi tersebut dibincang dan didiskusikan kepada perangkat desa agar dapat menemukan solusi yang soluktif sehingga dapat melakukan strategi dalam upaya pengembalian citra positif.

⁹ Abd. Wasid, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Timur, *Wawancara langsung* (15 Januari 2021).

Dalam mengumpulkan informasi di setiap dusun pulau Mandangin kordinator hubungan masyarakat (humas) membagi 2 anggota yang di sebar di setiap dusunnya.¹⁰ Kemudian anggota tersebut memaparkan beberapa informasi yang tengah ada terjadi di masyarakat melewati media *Whatsapp*. Grup *Whastapp* dan *Facebook* tersebut digunakan selain yang disebut juga digunakan untuk meng *update* mengenai informasi-informasi lainnya. Dengan menggunakan media tersebut aparat desa akan siap dan tanggap mengenai problematika atau bahkan kesalah pahaman informasi yang berkaitan dengan masyarakat.

Dalam wawancara dengan masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelayanan adminitrasi yang menjadi boomerang cemarkan citra positif pemerintah desa pulau Mandangin selain itu kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh aparatur desa juga menjadi momok yang akan di ingat selalu dalam ingatan masyarakat.

“Kami harap pelayanan adminitrasi masyarakat lebih ditingkatkan dan lebih teliti dalam perekrutan aparatur desa“.¹¹

Selain itu informasi yang beredar dikalangan masyarakat juga perlu adanya pengkoordiniran sehingga tidak timbul informasi yang bersifat hoax. Apalagi dalam masa pandemic ini banyak bantuan sosial yang di salurkan.

“Pulau Mandangin baru-barunya tau media sosial kadang ada berita-berita aneh dan bikin terkejut, ini tolong di upayakan adanya

¹⁰ Taufik, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Barat, *Wawancara langsung* (15 januari 2021).

¹¹ Abd. Mukid, Masyarakat Desa Pulau Mandangin, *Wawancara langsung* (02 Februari 2021).

yang mengkoordinir benar tidaknya mengenai informasi tersebut apalagi dalam masa pandemic ini banyak berita soal bantuan dana sosial”.¹²

Adanya informasi liar disebabkan masyarakat desa pulau Mandangin sudah mengenal *gadget* dan media-media sosial tanpa adanya edukasi masyarakat pulau Mandangin akan dengan mudah terpengaruh oleh informasi-informasi yang tidak jelas kebenarannya. Hal ini juga diharapkan oleh masyarakat pulau Mandangin agar bisa menggunakan media sosial dengan bijak dan benar.

Sebagai desa pulau Mandangin seringkali dilaksanakannya bantuan sosial dari pemerintah apalagi dalam kondisi pandemi ini Presiden membuat kebijakan mengenai bantuan sosial. Ada banyak jenis dan macam bantuan sosial dimasa pandemi ini seperti: bantuan token listrik, sembako, prakerja, BLT, Bumkm dan lain sebagainya.¹³ Sebagai masyarakat desa pulau Mandangin yang masih kurang dalam edukasi menggunakan teknologi, dengan adanya bantuan sosial yang telah diberikan kepada penduduk Indonesia tanpa terkecuali desa pulau Mandangin mendapatkan juga. Tetapi sebagian masyarakat masih mengeluh dengan hal ini karena hanya orang-orang tertentu yang mendapatkan bantuan sosial, sehingga masyarakat yang tidak kebagian timbul presepsi-presepsi yang negatif mengenai pemerintah desa pulau Mandangin. Dengan adanya media yang sudah terkoordinir hal ini dapat

¹² Mustaniroh, Masyarakat Desa Pulau Mandangin, *Wawancara langsung* (02 Februari 2021).

¹³ Tim Okezone, “*Jokowi Pamer Bansos yang Dicairkan Sepanjang Covid-19 Diskon Listrik hingga BLT,*” *Economy.Okezone*, diakses dari <https://www.geogle.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2021/08/16/320/2456170/jokowi-pamer-bansos-yang-dicairkan-sepanjang-covid-19-diskon-listrik-hingga-blt>, pada tanggal 16 September 2021 pukul 11.55 WIB.

meminimalisir adanya kesalah pahaman mengenai informasi-informasi terutama informasi yang sangat rentang yaitu informasi mengenai bantuan sosial Covid-19.

Sehingga pemerintah desa perlu upaya dalam membentuk tim koordinasi dan pembuatan akun resmi di media sosial. Dengan harapan hal ini bisa sedikit meminimalisir penyerapan informasi liar dikalangan masyarakat.

Pengharapan masyarakat desa pulau Mandangin menajadi motivasi bagi pemerintah desa agar bisa menciptakan masyarakat aman tertib dan Mandangin jauh lebih baik.

“Semoga pulau Mandangin bisa lebih baik lagi karena saya cuma bisa mendo’a kan selebihnya biar pemerintah desa yang menjalankannya.”¹⁴

Desa pulau Mandangin yang begitu asri dan cantik harus menjadi desa yang unggul di antra desa di Kabupaten Sampang, dengan syarat korelasi dan kerja sama antara pemerintah desa dan juga masyarakatnya.

Dalam pelayanan adminitrasi masyarakat, dari dahulu masyarakat pulau Mandangin terbiasa mendatangi rumah kepala desa diluar jam pelayanan kantor yakni dari jam 8:00 – 14:00 WIB, biasanya masyarakat pulau Mandangin berbondong- bondong langsung ke rumah kepala desa pada malam hari sehingga hal ini memicu ketidak

¹⁴ Sulihah, Masyarakat Desa Pulau Mandangin, *Wawancara langsung* (02 Februari 2021).

maksimalan dalam melayani masyarakat. Dengan begitu terbentuklah opini negatif tentang pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat.

“Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dengan melakukan pembangunan kantor khusus pelayanan administrasi masyarakat pulau Mandangin dan membuat kebijakan dalam jam pelayanan kecuali sesuatu yang mendesak diperbolehkan langsung ke kediaman kepala desa”.¹⁵

Keamanan masyarakat pulau Mandangin terbilang masih belum optimal terbukti dengan terkuaknya khusus mengenai pencabulan yang dilakukan oleh aparat desa selain itu masih banyak khusus-khusus lainnya hal ini membuat masyarakat was-was tentang keamanan di desa pulau Mandangin dan lagi-lagi hal itu membuat citra pemerintah desa pulau Mandangin menjadi negatif dikalangan masyarakat.

“Upaya pemerintah desa dalam menangani dan melakukan strategi hubungan masyarakat (humas) dalam upaya pengembalian citra positif pemerintah desa pulau Mandangin dengan meningkatkan kualitas anggota keamanan dan melakukan sanksi tegas terhadap pelanggaran ketentuan keamanan desa pulau Mandangin”.¹⁶

Pemerintah desa pulau Mandangin juga melakukan beberapa upaya dalam melakukan hubungan masyarakat (humas) adapun sebagai berikut:

1. Inovasi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin dalam meningkatkan publikasi dan sosialisasi.

Inovasi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa

¹⁵ Syaiful Anam, Kepala Desa Pulau Mandangin Sampang, *Wawancara langsung* (21 januari 2021).

¹⁶ Taufik, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Barat, *Wawancara langsung* (15 januari 2021).

pulau Mandangin dalam upaya pengembalian citra positif dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak pulau Mandangin, adapun kegiatan yang dilakukan: santunan anak yatim, bersih-bersih pantai, pengajian, sosialisasi bansos, perencanaan pembangunan wisata, pembangunan kantor pelayanan terpadu administrasi.¹⁷

2. Sosialisasi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin melalui pemberdayaan organisasi pemuda.

Sosialisasi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin melalui pemberdayaan organisasi pemuda desa dalam upaya pengembalian citra positif, hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan organisasi pemuda (organda) ikut serta dalam pelaksanaannya. Pekerjaan seperti ini apabila dikerjakan dengan benar akan berdampak positif bagi strategi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa dan sangat berpengaruh besar pada reputasi pemerintah desa pulau Mandangin.

Ada beberapa organisasi daerah di pulau Mandangin yakni:

- a. Ikatan Mahasiswa Mandangin (IMADA)
- b. GP Ansor

¹⁷ Abd. Wasid, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Timur, *Wawancara langsung* (15 Januari 2021).

c. Ippnu/Ippnu

Pemerintah desa selalu ikut andil dalam kegiatan atau program kerja yang dilakukan oleh organisasi daerah salah satunya kegiatan santunan anak yatim, bersih-bersih pantai dan masih banyak kegiatan sosial lainnya.

3. Membuat dan mengelola akun media sosial resmi desa pulau Mandangin.

Terminimalisirkan berita hoax yang beredar di kalangan masyarakat pulau Mandangin yang mana hal ini dapat mempengaruhi tercemarnya citra positif pemerintah desa pulau Mandangin.¹⁸

4. Membentuk tim koordinator setiap dusun.

Selain pembuatan media sosial resmi, pemerintah desa pulau Mandangin juga membentuk tim koordinator, dusun barat, tengah, dan timur. Tak lain dan tak bukan hal ini sebagai bentuk upaya menghindari berita hoax dan juga melakukan sosialisasi atau konfirmasi jika ada berita yang tidak benar, dengan pengharapan hal ini bisa menjadi salah satu bentuk ikhtiar pengembalian citra positif pemerintah desa pulau Mandangin.¹⁹

¹⁸ Taufik, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Barat, *Wawancara langsung* (15 januari 2021).

¹⁹ Abd. Wasid, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Timur, *Wawancara langsung* (15 Januari 2021).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin dalam Upaya Pengembalian Citra Positif Pemerintah Desa.

Faktor pendukung merupakan hal yang bisa mensukseskan suatu perencanaan dan bahkan bisa terlaksana. Berdasarkan penelitian, ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin:

- a. Terbentuknya tim hubungan masyarakat (humas).
- b. Terkoordinirnya aparat desa dalam upaya menyusun strategi dan inovasi.
- c. Bekerja sama dengan media *online* yaitu Madura Indepth.²⁰

Sedangkan faktor penghambat merupakan hal yang bisa menggagalkan suatu perencanaan dan bahkan tidak bisa terlaksana seperti yang sudah dipersiapkan. Berdasarkan penelitian, ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan strategi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin:

- a. Sedikitnya anggota hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin.
- b. Keterbatasan anggaran pemerintah desa pulau Mandangin untuk mengenal satu sama lain dan pengumuman.

²⁰ Taufik, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Barat, *Wawancara langsung* (15 januari 2021).

- c. Keterbatasan akses informasi dalam bentuk teknologi baik dari pemerintah desa ataupun masyarakat.²¹

C. Pembahasan

1. Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin dalam Upaya Pengembalian Citra Positif Pemerintah Desa

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di atas mengenai strategi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau mandangin dalam upaya pengembalian citra positif pemerintah desa. Sekitar 10 Mei 2020 salah satu oknum perangkat desa di pulau Mandangin tega mencabuli gadis di bawah umur, peristiwa tersebut terjadi di bulan Ramadhan sekitar pukul 20:00 WIB di semak-semak pemakaman umum di desa pulau Mandangin, diketahui pelaku merupakan salah satu anggota bagian hubungan masyarakat (humas) di perangkat desa pulau Mandangin.

Dengan terjadinya peristiwa tersebut kepercayaan masyarakat pulau Mandangin semakin minim terhadap perangkat desa, kekhawatiran masyarakat desa juga memuncak dengan terjadinya peristiwa tersebut, bagaimana seharusnya perangkat desa melindungi dan mengayomi masyarakat akan tetapi bahkan tega mencabuli gadis di bawah umur. Hal ini sekali lagi membuat citra pemerintah desa khususnya kepala desa sudah jelek di mata masyarakat.

²¹ Abd. Wasid, Kordinator Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin Dusun Timur, *Wawancara langsung* (15 Januari 2021).

Sesuai dengan paparan data dan temuan penelitian, peneliti menemukan beberapa strategi yang dilakukan oleh hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa dalam upaya pengembalian citra positif, yaitu:

a. *Human Communication* (komunikasi manusia)

Human communication merupakan bagian dari strategi yang dilakukan hubungan masyarakat (humas) untuk mengenalkan kepada masyarakat luas mengenai pemerintah. Hubungan masyarakat (humas) menjadi komunikator menghubungkan lembaga/organisasi dengan publiknya, secara efektif dan menciptakan ketergantungan lembaga/organisasi dengan publiknya.²²

Membangun komunikasi yang baik dengan publik merupakan poin penting dalam upaya pengembalian citra positif. Hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar begitu pula dengan pemerintah desa juga mengikut sertakan masyarakat ketika mengadakan sebuah kegiatan atau acara. Tindakan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan sikap simpati dan memunculkan rasa memiliki.

Ada beberapa hal yang dilakukan hubungan masyarakat (humas) dalam strategi *human communication*, yaitu melakukan hubungan

²² Maman Chatamallah, "Strategi Humas dalam Promosi Pariwisata," *Media Tor* 9, no. 2 (Desember, 2008): 394, <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i2.1120>.

baik dengan tokoh Agama, tokoh masyarakat, organisasi pemuda (organda) dan yang paling penting ke masyarakatnya langsung.

b. *Organization Communication* (komunikasi organisasi)

Sebuah organisasi kelancaran arus informasi dan komunikasi memiliki peranan yang penting, jika arus komunikasi dan informasi tidak lancar, bisa jadi suatu organisasi akan menemui berbagai *miscommunication*. Hal seperti ini bisa membuat organisasi terhambat mencapai tujuannya.²³

Hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik kepada organisasi yang ada di pulau Mandangin dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pemuda pulau Mandangin, yaitu organisasi IMADA, GP Ansor, dan Ipnu/ippnu.

c. *Media Communication* (media komunikasi)

Kegiatan hubungan masyarakat (humas) sangat erat kaitannya dengan publikasi, sesuai dengan tujuan hubungan masyarakat (humas) memperoleh *good will*, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik atas masyarakat pada umumnya.²⁴

Untuk mencapai tujuan tersebut hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin menggunakan beberapa media

²³ Mayang Lestari, “*Komunikasi Organisasi Pengertian, Pendekatan, dan Jaringan Komunikasi*,” *Tambah Pinter*, diakses dari <https://tambahpinter.com/komunikasi-organisasi/>, pada tanggal 7 Desember 2021 pukul 22.00 WIB.

²⁴ Betty Wahyu Nilla Sari, *Humas Pemerintah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 7.

sebagai salah satu ikhtiar dalam upaya pengembalian citra positif. *Pertama*, menggunakan media *WhatsApp* dan *Facebook* dalam inovasi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin. *Kedua*, Menggunakan media massa (online) dalam membagikan informasi dan kegiatan-kegiatan pemerintah desa pulau Mandangin. Dari media tersebut hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin dapat memantau bagaimana respon masyarakat terhadap setiap berita yang telah dipublikasi ke masing-masing media.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin dalam Upaya Pengembalian Citra Positif Pemerintah Desa

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di lapangan faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin dalam upaya pengembalian citra positif pemerintah desa yaitu terkoordinirnya aparatur pemerintah desa dalam upaya menyusun strategi dan inovasi dalam hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa dan dukungan media *online* Madura indepth yang selalu membagikan informasi dan kegiatan-kegiatan di pulau Mandangin sehingga masyarakat bisa mengetahui informasi dan kegiatan apa saja yang ada di Pulau Mandangin.

Dengan adanya faktor pendukung hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa bisa melakukan strategi yang sudah direncanakan dan

bahkan bisa mencapai keberhasilan yang telah diharapkan oleh hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa.

Menurut Moenir berpendapat ada enam faktor pendukung pelayanan, antara lain:

- a. Faktor kesadaran, mengarah pada keadaan jiwa seseorang yang merupakan titik temu dari beberapa pertimbangan sehingga diperoleh suatu keyakinan, ketenangan, ketetapan hati dan keseimbangan jiwa. Dengan adanya kesadaran akan membawa seseorang kepada kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan.
- b. Faktor aturan, sebagai perangkat penting dalam segala tindakan pekerjaan seseorang. Oleh karena itu, setiap aturan secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh. Dengan adanya aturan ini seseorang akan mempunyai pertimbangan dalam menentukan langkahnya.
- c. Faktor organisasi, tidak hanya terdiri dari susunan organisasi tetapi lebih banyak pada pengaturan mekanisme kerja. Sehingga dalam organisasi perlu adanya sarana pendukung yaitu sistem, prosedur, dan metode untuk memperlancar mekanisme kerja.²⁵
- d. Faktor kemampuan, merupakan titik ukur untuk mengetahui sejauh mana aparat dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan jasa sesuai dengan apa yang diharapkan.

²⁵ Cici Hardiyanti, "Peran Bagian Humas Dalam Pengembangan Pelayanan Publik Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Majene" (Tesis, Universitas Bosowa Makassar, 2019), 67.

- e. Faktor sarana pelayanan, yaitu segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat pendukung utama dalam mempercepat pelaksanaan penyelesaian pekerjaan.²⁶

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi hubungan masyarakat (humas) yaitu minimnya kualitas SDM, keterbatasan anggaran pemerintah dan media informasi sehingga terjadi informasi tidak keseluruhan sampai kepada masyarakat.

Masyarakat desa pulau Mandangin sangat minim akan pengetahuan dan gampangnya terpengaruh akan ketidak kesesuaian yang ada dalam pemerintah desa, sehingga jika ada informasi yang berkaitan dengan pemerintahan langsung percaya tanpa mencari benar tidaknya informasi tersebut.

Penyelenggaraan pemerintahan desa maupun masyarakat desa itu sendiri. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam rangka penyelenggaraan kegiatan-kegiatan desa antara lain:

- a. Dinamika masyarakat yang selalu berubah, termasuk tingginya dinamika sektor ekonomi.
- b. Lemahnya kelembagaan dan organisasi berbasis masyarakat.
- c. Rendahnya kualitas SDM di perdesaan yang sebagian besar berketerampilan rendah, juga termasuk yang terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.²⁷

²⁶ Ibid. 68.

²⁷ Morissan, *Manajemen Public Relations* (Jakarta: Kencana, 2008), 145.